

Apa itu Akibat Dosa?

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan 5

Dosa telah mengakibatkan suatu persoalan yang setiap orang miliki dan suatu hukuman yang setiap orang pantas terima:

1. Persoalan Dosa

“tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu,” (Yesaya 59:2a)

Allah menciptakan kita untuk memiliki hubungan pribadi dengan-Nya. Namun, dosa telah memisahkan kita dari Allah dan menghalangi kita untuk memiliki hubungan dengan-Nya. Kita semua adalah orang berdosa (Roma 3:10,23; Pengkhotbah 7:20) dan telah menjadi orang berdosa sejak lahir (Mazmur 51:7; Roma 5:12). Kita lahir hidup secara jasmani dengan tubuh yang hidup, tetapi mati secara rohani dengan sifat yang sama sekali korup dan berdosa, tanpa Allah di dalam hati kita (Roma 3:10-18; Efesus 2:1-3).

Keadaan jasmani lahiriah kita (mis. dilahirkan ke dalam keluarga Kristen, bertumbuh di lingkungan Kristen, bersekolah di sekolah Alkitab, dll.) TIDAK mengubah kondisi rohani batiniah kita (kita tetap mati secara rohani dengan sifat yang sama sekali korup dan berdosa, tanpa Allah di dalam hati kita); dan apa yang kita lakukan secara lahiriah (mis. pergi ke gereja, perbuatan baik, kegiatan keagamaan, dll.) TIDAK BISA memberikan kita kehidupan rohani secara batiniah (Yohanes 3:3,5,7).

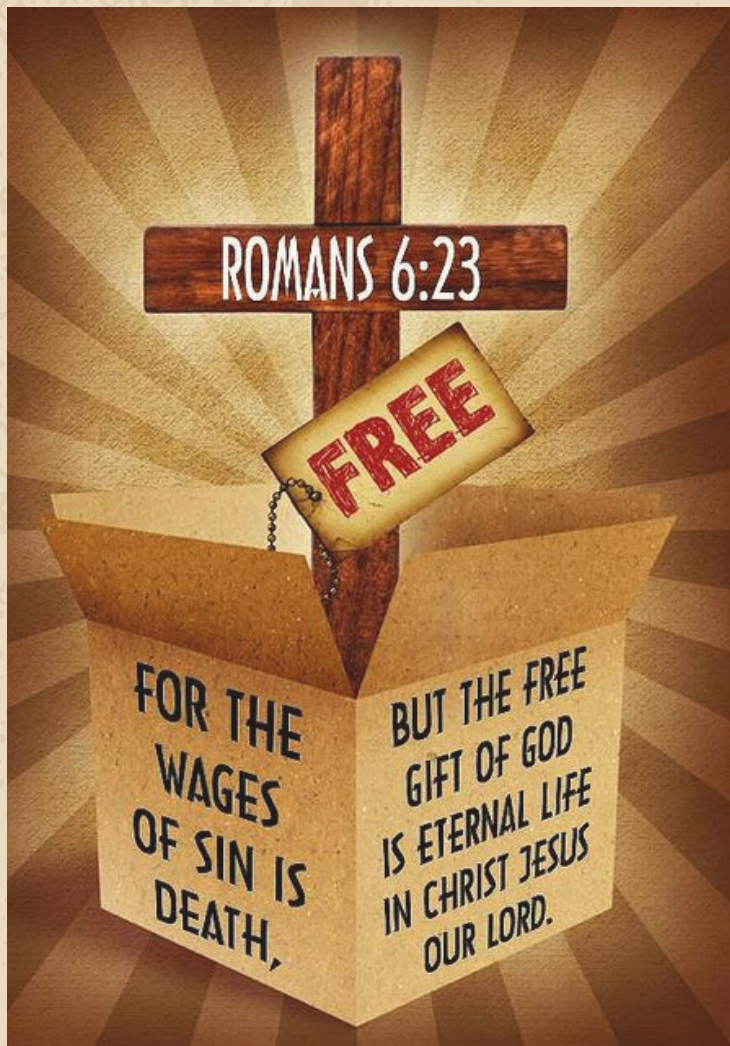


Karena persoalan dosa, kita tidak dapat masuk ke dalam hubungan dengan Allah dan sudah didiskualifikasi dari memasuki Surga. Tidak ada yang bisa kita lakukan dengan usaha kita sendiri supaya membawa kita ke dalam hubungan dengan Allah dan membuat kita cukup baik untuk masuk ke dalam Surga.

2. Hukuman Dosa

“Sebab upah dosa ialah maut;” (Roma 6:23a)

Pada suatu hari nanti, kita semua akan berdiri di hadapan Allah dan Ia akan menghakimi kita secara pribadi (Ibrani 9:27). Hukuman dosa ialah maut – bukan hanya kematian jasmani, tetapi kematian rohani, yaitu, hukuman yang kekal di Neraka (Wahyu 20:14,15; 21:8). Kita semua pantas untuk dihukum di Neraka karena kita semua adalah orang berdosa yang telah jatuh dari standar kesempurnaan Allah. Hanya satu dosa saja sudah cukup untuk menghukum kita ke Neraka (Galatia 3:10; Yakobus 2:10), dan tidak ada caranya supaya kita dapat menyelamatkan diri kita sendiri dari dosa, maut dan Neraka.



Tidak peduli betapa baiknya seseorang di mata manusia, tidak peduli siapakah dia dan seberapa banyak kebaikan yang sudah dilakukannya dalam hidupnya, tidak peduli kekuasaannya, perbuatannya dan prestasinya, dia masih orang berdosa, dan inilah hukuman dosa, "Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati." (Yehezkiel 18:4,20) Satu-satunya obat untuk "penyakit" dosa adalah Yesus Kristus sendiri. Dia saja adalah solusi yang lengkap dan kekal untuk persoalan dosa dan hukuman dosa (Roma 6:23b; Yohanes 14:6; Kisah Para Rasul 4:12). Meskipun kita layak untuk menerima penghukuman dari Allah yang adil dan kudus, Allah adalah kasih dan Ia telah membuka jalan bagi kita untuk diselamatkan dari dosa-dosa kita. Dosa telah memisahkan kita dari Allah, tetapi kita diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, Yesus Kristus (Roma 5:8,10), dan "barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan" (Roma 10:13)

